

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2025) angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2023 masih sangat tinggi dengan 260.000 kematian, terutama di negara berpendapatan rendah dan menengah, khususnya Sub-Sahara Afrika dan Asia Selatan. Penyebab utama meliputi pendarahan, infeksi, preeklampsia, komplikasi persalinan, dan aborsi tidak aman. Angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2023 dengan 26 kematian per 1.000 kelahiran hidup, diikuti oleh Asia Tengah dan Selatan dengan 21 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Penyebabnya komplikasi kelahiran prematur, asfiksia dan trauma saat lahir, serta kelainan bawaan.

Jumlah kematian ibu di Indonesia terdapat 4.005 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Jumlah kematian bayi mencapai 20.882 pada tahun 2022 dan meningkat 29.945 pada tahun 2023. Penyebab kematian ibu tertinggi disebabkan adanya hipertensi dalam kehamilan atau disebut eklamsia dan perdarahan. Kemudian, kasus kematian bayi tertinggi yakni bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024)

Provinsi Kalimantan Barat, data Dinas Kesehatan tahun 2024 menunjukkan AKI sebesar 246 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 17,47 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian ibu meningkat dari 120

kasus pada 2022 menjadi 135 pada 2023. Kematian bayi juga meningkat dari 593 menjadi 818 kasus dalam periode yang sama. Faktor penyebab meliputi kondisi wanita usia subur yang mengalami anemia, kekurangan energi kronis, obesitas dan penyakit penyerta seperti tuberkulosis (Kepala Dinas Kesehatan Kalbar, 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pontianak angka kematian bayi menunjukkan besaran 7,59 yang artinya dari 1.000 kelahiran hidup bayi terjadi kematian bayi sebanyak 7 bayi. Target tersebut sangat jauh dari RPJMN Kementerian Kesehatan yaitu 17.6 kematian bayi per 1000 kelahiran. Angka ini jauh di bawah AKB Indonesia Tahun 2023 sebesar 16,85 per 1000 kelahiran dan AKB Provinsi Kalimantan Barat 2023 sebesar 17.47 per 1000 kelahiran. Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Pontianak secara umum adalah 91,42 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pontianak, 2023).

Kehamilan *Postterm* yaitu kehamilan yang berlangsung 40 minggu atau 280 hari, dihitung dari hari pertama haid terakhir. Diagnosis usia kehamilan lebih dari 42 minggu dapat diperoleh dari perhitungan seperti rumus Naegele atau dengan tinggi fundus uteri. Isu yang muncul pada kehamilan *Postterm* adalah plasenta tidak dapat memberikan pertukaran karbon dioksida (CO_2) dan oksigen (O_2) sehingga berisiko terjadinya asfiksia dan mengakibatkan perkembangan janin lebih lambat bahkan kematian di dalam perut serta perubahan pencernaan janin. Cairan ketuban berkurang dan menjadi lebih kental bahkan bisa menguap dan habis. Embrio bisa buang air besar (BAB) di

dalam rahim yang membuat cairan ketuban berwarna hijau redup karena tidak adanya suplai oksigen. Prevalensi kehamilan *Postterm* di Indonesia pada tahun 2019 penyebab kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan 25%, partus lama 17%, infeksi 13 %,abortus 13%,eklampsia 12%,dan lain-lainnya 20% (Indah *et al.*, 2024).

Pemerintah Indonesia memiliki 10 program pada tiga level sebagai strategi percepatan penurunan AKI dan AKB, yaitu pada level masyarakat dengan gerakan masyarakat sayangi ibu hamil, pendampingan ibu hamil dengan kondisi berisiko seperti anemia, hipertensi, obesitas dan BBLR. Level Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terdiri dari skrining layak hamil, penatalaksanaan Wanita Usia Subur (WUS) tidak layak hamil, skrining kehamilan secara berkala dan tindakan prarujukan ibu hamil komplikasi medis. Salah satu aspek penting dari skrining kehamilan adalah penentuan usia kehamilan yang akurat, terutama melalui pemeriksaan USG pada trimester pertama yang sangat penting untuk mendeteksi dini pada kasus *Postterm* dan mencegah keterlambatan tindakan seperti induksi persalinan. Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED), skrining bayi baru lahir, pemenuhan obat kegawatdaruratan maternal neonatal dan pada level Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) terdiri dari Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Peran aktif masyarakat juga sangat diperlukan dalam percepatan penurunan AKI dan AKB. Keterlibatan masyarakat dapat diwujudkan melalui

partisipasi dalam berbagai program pemerintah, salah satunya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Posyandu memiliki peran penting dalam peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, dengan delapan indikator kemandirian yang mencakup frekuensi penimbangan balita, jumlah kader yang aktif, tingkat kehadiran sasaran, cakupan pelayanan Keluarga Berencana (KB), cakupan kesehatan ibu dan anak (KIA), imunisasi, program makanan tambahan, serta keberadaan dana sehat. Optimalisasi fungsi posyandu diharapkan dapat mendorong tercapainya penurunan AKI dan AKB secara berkelanjutan. Kehamilan melewati usia 40–42 minggu, masyarakat sering merasa cemas karena khawatir terhadap keselamatan ibu dan janin. Posyandu berperan dalam memberikan edukasi dan deteksi dini terhadap risiko kehamilan *postterm*, serta mendorong rujukan tepat waktu untuk mencegah komplikasi (Lailida *et al.*, 2021).

Peran bidan memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif atau *Continuity Of Care* (COC) dengan melakukan asuhan secara berkesinambungan agar ibu dapat menjalani masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana, tanda ada masalah, penyulit dan komplikasi. Asuhan berkelanjutan menjadi sangat penting dalam memantau kondisi ibu dan janin, terutama pada kehamilan risiko tinggi seperti *Postterm*, di mana keterlambatan deteksi dapat meningkatkan risiko bagi keduanya. Melalui pemantauan rutin oleh bidan, kondisi janin dapat dinilai secara berkala dan tindakan seperti induksi persalinan dapat direncanakan tepat waktu. Dukungan suami dan

keluarga juga berperan besar dalam keberhasilan asuhan yang berfokus pada keselamatan ibu dan bayi (Oktavia and Lubis, 2024).

Menurut Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 189 menjelaskan tentang penciptaan manusia sebagai pasangan dan tujuan dari pernikahan, serta proses terjadinya kehamilan. Berikut ayatnya:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّيْهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَّتْ

بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْتَنَا صَالِحًا لَنُكَونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

Artinya: “Dialah yang menciptakan kamu dari jiwa yang satu (Adam) dan darinya dia menjadikan pasangannya agar dia cenderung dan merasa tenteram kepadanya. Kemudian, setelah ia mencampurinya, dia (istrinya) mengandung dengan ringan. Maka, ia pun melewatinya dengan mudah. Kemudian, ketika dia merasa berat, keduanya (suami istri) memohon kepada Allah, Tuhan mereka, “Sungguh, jika Engkau memberi kami anak yang saleh, pasti kami termasuk orang-orang yang bersyukur.”(QS. Al-A'raf : 189)

Ayat ini menegaskan bahwa pernikahan adalah bagian dari fitrah manusia, di mana Allah SWT menciptakan pasangan agar saling memberi ketenangan (sakinah). Setelah hubungan suami istri terjadi, disebutkan proses awal kehamilan, dimulai dari "*hamlan khafifan*" (kehamilan ringan) yang bisa merujuk pada fase awal kehamilan di mana ibu belum merasakan perubahan besar, dengan berjalannya waktu kehamilan menjadi berat ("*hamlan tsaqilan*"). Merujuk pada trimester lanjut saat janin membesar dan beban kehamilan dirasakan. Dalam kondisi ini, pasangan suami istri memohon kepada Allah SWT agar diberikan anak yang shalih, menunjukkan bahwa kehamilan adalah proses spiritual sekaligus biologis, hal ini juga menggambarkan pentingnya menjaga kesehatan ibu dan bayi yang berkaitan langsung dengan upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D dengan *postterm* dan By. Ny. D di wilayah Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D dengan *postterm* dan By. Ny. D di wilayah Kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. D dengan *postterm* dan By. Ny. D di wilayah Kota Pontianak Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dengan *postterm* dan By. Ny. D di wilayah Kota Pontianak tahun 2025.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. D dengan *postterm* dan By. Ny. D di wilayah Kota Pontianak tahun 2025.

c. Untuk menegakkan analisis data pada Ny. D dengan *postterm* dan By. Ny. D di wilayah Kota Pontianak tahun 2025.

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. D dengan *postterm* dan By. Ny. D di wilayah Kota Pontianak tahun 2025.

- e. Untuk mengetahui kesenjangan konsep dasar teori dan praktik pada Ny.

D dengan *postterm* dan By. Ny. D di wilayah Kota Pontianak tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada mata kuliah Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Neonatus.

2. Bagi Subjek Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar subyek penelitian bisa melakukan deteksi dini jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penerapan asuhan kebidanan komprehensif dalam memberikan pelayanan yang mencakup Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana. Hal ini juga mendukung upaya peningkatan mutu pelayanan serta pencapaian target penurunan AKI dan AKB di lapangan.

E. Ruang Lingkup

- a. Ruang Lingkup Responden
- b. Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D.
- c. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D dilakukan dari Inform Consent pada bulan 19 April 2024-20 Januari 2025

d. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di Praktik Mandiri Bidan Upik, UPT Puskesmas Gang Sehat, UPT Puskesmas Pal 9 dan di rumah klien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fitra Haryani Rambe 2020	Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan <i>postterm</i> di PMB Rina Prasetya Pagarutan	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan <i>postterm</i> yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah <i>varney</i>
2	Fina Syafitra 2025	Asuhan Berkesinambungan pada Ny. A Usia 24 Tahun G1P0A0B0AH0 dengan Kehamilan <i>postterm</i> di Puskesmas Banguntapan II, Bantul, DIY	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah <i>varney</i>	Asuhan Berkesinambungan pada Ny. A Usia 24 Tahun G1P0A0B0AH0 dengan Kehamilan <i>postterm</i> yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah <i>varney</i>
3	Rini Sunaryati 2022	Asuhan Berkesinambungan pada Ny. M Usia 27 Tahun G3P2A0AH2 dengan Kehamilan <i>postterm</i> dan Bayi Ikterus Fisiologi di PMB Kartiyem Kulon Progo	Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>observasional</i> deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan Berkesinambungan pada Ny. M Usia 27 Tahun G3P2A0AH2 dengan Kehamilan <i>postterm</i> dan Bayi Ikterus Fisiologi yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah <i>varney</i>

Sumber: Fitra Haryani Rambe, 2020, Fina Syafitra, 2025, Rini Sunaryati, 2022

Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dengan *postterm* dan By. Ny. D di wilayah Kota Pontianak tahun 2025. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini yang di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

